

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh :**

**NAMA : AYU NAZLITA DALIMUNTHE  
NPM : 1505160823  
PROG. STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Oktober 2018, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

**Nama** : AYU NAZLITA DALIMUNTHE  
**NPM** : 1505160823  
**Prodi** : MANAJEMEN  
**Judul Skripsi** : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN.

**Dinyatakan** : ( B/A ) *Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

**Penguji II**

MUSLIH, S.E., M.Si

RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M

**Pembimbing**

DR.H. BAHRIL DATUK S, S.E, MM

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Panitia Ujian**

**Ketua**

**Sekretaris**

H. JANURI, SE, MM., M.Si

DE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jln. Kapt. Muhktar Basri No. 3 Telp. 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA** : AYU NAZLITA DALIMUNTHE  
**N.P.M** : 1505160823  
**Prgram Studi** : MANAJEMEN  
**Konsentrasi** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**Judul Skripsi** : PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT.PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi



(DR. H. BAHRIL DATUK S, SE., MM)

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., MSi)



(H. JANURI, S.E., MM., MSi)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ayu Nazlita Dahmunthe  
NPM : 1505160823  
Konsentrasi : Kelangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi  
Pembangunan)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 27.10.2018  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jln. Kapt. Muhktar Basri No. 3 Telp. 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : AYU NAZLITA DALIMUNTHE  
N.P.M : 1505160823  
Jurusan : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT.PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
9-03-19	Saran & pay p disindron kan dengan kebrmpu an	<i>[Signature]</i>	
11-03-19	Se kmp di dndaugkan	<i>[Signature]</i>	ACC.

Dosen Pembimbing

*[Signature]*

DR. H. BAHRIL DATUK S, SE., MM

Medan, Maret 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Jurusan Manajemen

*[Signature]*

(JASMAN SARIPUDDIN HSB SE,M.Si)

## ABSTRAK

**AYU NAZLITA DALIMUNTHE, 1505160823, Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, 2019, Skripsi.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dan jenis data yang digunakan adalah bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan dan sampel adalah 10 tahun. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F) , dan koefisien determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, secara parsial *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

**Kata kunci:** *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikumwarahmatullahwabarokatuh*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Tidak lupa Shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan besar Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan safa'atnya hingga akhir zaman nanti. Amin ya robbal'alamin.

Proposal ini dibuat untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dan penulis membuat judul penelitian **“ Pengaruh *Cuurent Rati* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset Rati* pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan”**.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Nasrun Dalimunthe dan Ibunda tercinta Lissaodah Handayani yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan materil kepada penulis, dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan segala berkat-Nya.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE.,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman S Hsb, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE.,M.Si selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. H. Bahril Datuk S, SE., MM selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
9. Seluruh staff serta pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Pimpinan serta para staff dan pegawai PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) yang telah member izin untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini.
11. Kakak saya Rizka Lizruna Dalimunthe, SE. Yang telah memberi dukungan kepada saya selama menyelesaikan proposal ini.



12. Adik saya M. Ridho Gunawan Dalimunthe Yang telah memberi dukungan kepada saya selama menyelesaikan proposal ini.
13. Sahabat-sahabat penulis yaitu seluruh teman-teman F Manajemen Siang yang selama ini selalu memberikan dorongan dan semangat dalam proses penyusunan proposal.
14. Sahabat-sahabat penulis Miranda Ayu Saputri, Dwi Putri Virgia, Zahraini Ulfa, Fuja Erika, Sarah Azryani Hasibuan, Elsa Hafeeza Lubis, Handita Fajrilla Rawy, Muthia dan Rizqa Putri selama ini selalu memberikan dorongan dan semangat dalam proses penyusunan proposal.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua dan laporan magang ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Akhir kata penulis mengucapkan Terima Kasih.

***Wassalamualaikumwarahmatullahwabarakatuh***

Medan, Maret 2019

Penulis

**Ayu Nazlita Dalimunthe**

**1505160823**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasa dan Rumusan Masalah .....	7
1. Batasan Masalah.....	7
2. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Uraian Teori.....	10
1. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	10
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	11
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> .....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....	11
d. Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....	12
2. <i>Current Ratio</i> (CR) .....	12
a. Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	12
b. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	13
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	15
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	17
3. <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) .....	18
a. Pengertian <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	18
b. Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	18
c. Faktor- factor yang Mempengaruhi <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	19
d. Pengukuran <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	21
B. Kerangka Konseptual.....	21
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	21
2. Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	23
3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	24
C. Hipotesis Penelitian .....	25

<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
1. Variabel Dependen (Variabel Y).....	26
2. Variabel Independen (Variabel X).....	27
a. <i>Current Ratio</i> .....	27
b. <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian .....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data .....	29
1. Regresi Linier Berganda.....	29
a. Uji Asumsi Klasik .....	30
1) Uji Normalitas.....	30
2) Uji Multikolinieritas .....	31
3) Uji Heterokedesitas .....	31
4) Uji Autokorelasi.....	32
2. Pengujian Hipotesis.....	32
a. Uji T ( Uji Parsial).....	32
b. Uji F (Uji Simultan).....	34
3. Koefisien Determinasi (R-Square).....	35
 <b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>37</b>
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Data.....	37
2. Analisis Data.....	39
a. Uji Asumsi Klasik .....	39
1) Uji Normalitas .....	39
2) Uji Multikolinieritas.....	42
3) Uji heterokedastitas.....	43
4) Uji Autokorelasi.....	45
b. Analisis Regresi Berganda .....	45
c. Pengujian Hipotesis .....	47
1) Uji T ( Uji Parsial) .....	47
2) Uji F ( Uji Simultan) .....	50
d. Koefisien Determinasi .....	52
B. Pembahasan .....	53
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	53
2. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	54
3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	55

<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar II. 2 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar II.3 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar III.1 Kriteria Pengasilan Hipotesis.....	34
Gambar III.2 Kriteria Pengasilan Hipotesis.....	35
Gambar IV.1 Grafik Hasil Uji Normalitas.....	41
Gambar IV.2 Grafik Histogram .....	42
Gambar IV.3 Uji Heteroskedastisitas.....	44
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1.....	49
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2.....	50
Gambar IV.6 Pengujian Hipotesis Uji F.....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data <i>Return On Asset</i> .....	4
Tabel I.1 Data <i>Current Ratio</i> .....	5
Tabel I.3 Data <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	6
Tabel III.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	28
Tabel IV.1 Data CR ,DAR, dan ROA .....	37
Tabel IV.2 Uji Kolmogorov Smirnov .....	40
Tabel IV.3 Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel IV.4 Uji Autokorelasi .....	45
Tabel IV.5 Uji Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel IV.6 Uji -t .....	48
Tabel IV.7 Uji -F.....	50
Tabel IV.8 Koefisiensi Determinasi.....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman modern ini banyak sekali perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan keuangan perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Sehingga setiap perusahaan di tuntut harus lebih efisien lagi dalam memproduksi bila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing perusahaan sebagai entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga harus berusaha meningkatkan nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Kasmir (2012, hal.196).

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit*. Kemampuan perusahaan

memperoleh *profit* ini menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. "*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset . Hery (2015, hal. 556).

Untuk mengetahui beberapa besarnya pengaruh profitabilitas dapat digunakan rasio likuiditas yang didapat perusahaan. Untuk operasi perusahaan, dapat digunakan rasio lancar atau lebih dikenal dengan *current rasio*. Menurut Jumingan 2006, hal.122) Likuiditas bertujuan menguji kecukupan dana, solvency perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi. Rasio yang digunakan untuk melihat likuiditas suatu perusahaan salah satunya adalah *Current Ratio (CR)*. Menurut Jumingan (2006, hal.123) *Current Ratio* diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan utang jangka pendek. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban jangka lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang *Current Ratio* nya terlalu tinggi belum tentu kondisi perusahaan baik, karena menunjukkan kas tidak digunakan



sebaik mungkin yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

*Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.

Rasio yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Debt To Asset Ratio*. Menurut Kasmir (2008, hal.156) *Debt To Asset Ratio (DAR)* merupakan “rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengolahan aktiva. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini adalah data perkembangan *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan pada periode (2008-2017).

**Tabel I.1**  
**Data Return On Assets (ROA)**  
**Periode 2013-2017**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Return On Assets (ROA)
2008	180.366.109.676	1.454.806.970.788	12,40%
2009	174.724.957.462	1.630.824.676.795	10,71%
2010	138.667.603.292	2.005.179.954.006	6,92%
2011	211.335.377.811	3.446.574.931.408	6,13%
2012	355.032.109.541	4.195.895.746.272	8,46%
2013	489.245.699.981	4.579.297.077.615	10,68%
2014	534.898.232.925	4.843.054.089.736	11,04%
2015	700.368.026.993	5.491.915.582.071	12,75%
2016	733.302.457.110	7.301.351.310.259	10,04%
2017	805.144.812.106	8.507.143.315.748	9,46%

*Sumber : data laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero)*

Berdasarkan tabel I.1 diatas, memperlihatkan bahwa *Return On Assets* (ROA) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008 sebesar 12,40%, pada tahun mengalami penurunan 2009 sebesar 10,71%, pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan 6,92% dan 6,13%, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 8,46%, pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 10,68%, pada tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu menjadi sebesar 11,04%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali yaitu menjadi sebesar 12,75%, pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu menjadi 10,04%, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu menjadi 9,46%.

Data diatas menunjukkan bahwa laba yang di inginkan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio Profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, terutamanya adalah laba itu sendiri. Umumnya digunakan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan perusahaabn dalam menghasilkan laba dihubungkan dengan aktivitas tertentu. Hani (2015, hal. 126).

**Tabel I.2**  
**Data *Current Ratio* (CR)**  
**Periode 2013-2017**

Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i> (CR)
2008	642.159.824.215	134.637.774.747	475,95%
2009	765.513.518.919	198.233.643.358	386,17%
2010	490.691.402.990	488.723.382.054	100,40%
2011	600.296.676.222	595.983.039.659	100,72%
2012	1.125.589.415.358	541.875.387.726	207,72%
2013	1.274.053.559.663	611.997.155.060	208,17%
2014	1.478.307.670.217	727.173.225.024	203,29%
2015	1.766.673.446.375	1.114.460.837.571	158,52%
2016	2.481.343.189.025	1.511.586.760.001	164,15%
2017	2.209.548.446.582	1.823.137.753.607	121,19%

*Sumber : data laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)*

Berdasarkan tabel I.2 diatas, memperlihatkan bahwa *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2008 sebesar 475,95%, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 386,17%, pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan kembali sebesar 100,40% dan 100,72%, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 207,72%, pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 208,17% pada tahun 2014 mengalami penurunan yaitu menjadi 203,29%, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 dengan jumlah sebesar 158,52%, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan dengan jumlah sebesar 164,15%, dan terjadi penurunan lagi di tahun 2017 yaitu 121,19%. Sebab, penurunan *Current Ratio* tersebut menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka hal ini tersebut dapat mengidentifikasi kondisi perusahaan dalam keadaan sehat.

Semakin besar *Current Ratio (CR)* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar deviden kas yang terutang).

**Tabel I.3**  
**Data Debt to Assets Ratio (DAR)**  
**Periode 2013-2017**

Tahun	Total Hutang	Total Asset	<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>
2008	257.066.649.839	1.454.806.970.788	17,67%
2009	316.622.915.040	1.630.824.676.795	19,41%
2010	601.233.577.048	2.005.179.954.006	29,98%
2011	1.456.429.075.068	3.446.574.931.408	42,26%
2012	1.907.778.487.947	4.195.895.746.272	45,47%
2013	1.788.936.202.576	4.579.297.077.615	39,06%
2014	1.819.919.973.531	4.843.054.089.736	37,57%
2015	1.851.690.492.821	5.491.915.582.071	33,71%
2016	3.000.175.398.941	7.301.351.310.259	41,09%
2017	3.602.919.554.425	8.507.143.315.748	42,35%

*Sumber : data laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)*

Pada table I.3 diatas dapat dilihat bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) pada tahun 2008 sebesar 17,67%, pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 19,41%, pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 29,98%, pada tahun 2011 dan 2012 mengalami kenaikan sebesar 42,26% dan 45,47% pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 39,06% mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 37,57% mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 33,71% padatahun 2016 menngalami kenaikan 41,09% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan lagi menjadi sebesar 42,35%.

Hal ini dapat dilihat bahwa total utang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Sedangkan total asset yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tetapi jika dilihat dari total utang yang mengalami peningkatan yang berdampak tidak baik bagi perusahaan. Untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan

yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik dan berminat untuk mengangkat judul dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk proposal dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, mengidentifikasi beberapa masalah yang ada, diantaranya yaitu:

1. Terjadi fluktuasi pada Laba bersih diikuti dengan kenaikan nya Total asset yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada *Return On Asset (ROA)*.
2. Terjadi fluktuasi pada Asset lancar yang diikuti dengan kenaikan nya hutang lancar yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada *Current Ratio (CR)*.
3. Terjadinya kenaikan pada Total asset yang diikuti dengan kenaikan nya total hutang yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini di batasi pada Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)* sebagai

variable dependen, sedangkan Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)* dan Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)* sebagai variable independen.

Dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan laporan keuangan perusahaan yang dimiliki oleh PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan selama periode 2008-2017.

## **2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan periode tahun 2008-2017?
- b. Apakah ada pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan periode tahun 2008-2017?
- c. Apakah ada pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan periode tahun 2008-2017?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan periode tahun 2008-2017.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan periode tahun 2008-2017.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan periode tahun 2008-2017.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat memberi manfaat bagi pihak yang membacanya.

Adapun manafaat penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menamah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi keuangan, khususnya mengenai pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

- b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan tentang kinerja keuangan dari *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

- c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis dalam bidang keuangan khususnya yang menyangkut *Current Ratio (CR)* *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return On Asset (ROA)*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. *Return On Assets (ROA)***

###### **a. Pengertian *Return On Assets (ROA)***

*Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return On Assets (ROA)* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri mampu dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Sudana (2011, hal 22) Menyatakan bahwa “*Return On Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”

Menurut Syamsuddin (2016, hal 63) Menyatakan bahwa “*Return On Asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan”.

Menurut Hery (2016, hal. 193) Menyatakan bahwa “*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur



seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana tertanam dalam total asset”.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets (ROA)***

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi beberapa pihak, tidak hanya bagi manajemen atau pihak pemilik usaha saja, tetapi juga pada pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal.197) *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang mempunyai tujuan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas keseluruhan dalam perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yg diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets (ROA)***

Besarnya *Return On Assets (ROA)* akan berubah kalau ada perubahan pada *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya.

Dengan demikian maka pemimpin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Assets (ROA)*.

Menurut Munawir (2007, hal.89) besarnya *Return On Assets (ROA)* di pengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- 1) *Turnover dari operating assets*( tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

#### **d. Pengukuran *Return On Assets (ROA)***

Menurut Fahmi (2017, hal.137), rasio profitabilitas yang lazim digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Dari persamaan di atas dapat dilihat bahwa *Return On Investment (ROI)* biasa disebut juga dengan *Return On Asset (ROA)* merupakan nilai dari total laba bersih perusahaan dalam satu periode dibagi dengan total aktiva perusahaan yang juga dalam satu periode.

## **2. *Current Ratio (CR)***

### **a. Pengertian *Current Ratio (CR)***

Rasio likuiditas berfungsi menunjukkan atau mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas perusahaan). Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut *likuid*. Sebaliknya, apabila

perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan dalam keadaan *illikuid*.

Menurut Kasmir (2012, hal. 134) “Rasio Lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

Menurut Fahmi (2017, hal. 121) “Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.”

Menurut Samryn (2013, hal.411) “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Atau berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi tiap rupiah kewajiban jangka pendek”.

*Current Ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah nilai dari current ratio, maka semakin mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)**

Perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga berguna bagi pihak luar perusahaan. *Current Ratio* memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap

perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal.132) bahwa tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari hasil rasio likuiditas adalah :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan anata jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur atau membandingkan antara besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut Hery (2016, hal.151) tujuan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan asset lancar lain)
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek

- 6) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat utama dari rasio likuiditas adalah sebagai alat pemicu perusahaan untuk memperbaiki kinerja, agar dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya serta dapat membantu manajemen dalam mengecek efisiensi kerja perusahaan.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio (CR)*

Menurut Munawir (2014, hal.73) “*Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya.” *Current Rasio* harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Distribusi atau proporsi dari pada aktiva
- 2) Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu
- 3) Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barang
- 4) Present value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih, sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan
- 5) Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar: kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin dilikuiditas perusahaan
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan
- 7) Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula

- 8) Type atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Menurut Fahmi (2016, hal.25), Adapun faktor-faktor yang perlu di pertimbangkan *Current Ratio* (CR) sebagai berikut:

- 1) Distribusi pos-pos aktiva lancar
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja
- 9) *Credit rating* perusahaan pada umumnya
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan
- 11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industry, perusahaan dagang atau *public utility*.

Menurut Kariyoto (2017, hal 190) faktor-faktor yang mempengaruhi

*Current Ratio* adalah:

- 1) Kas dan Bank  
Adalah jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera.
- 2) Surat-surat Berharga  
Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat-surat berharga dalam jangka pendek, misalkan saham yang dibeli tetapi tidak dimaksud sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.
- 3) Piutang Dagang  
Adalah tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul dampak adanya transaksi bisnis secara kredit.
- 4) Persediaan Barang

Adalah barang yang diperjual belikan oleh perusahaan dalam bisnisnya.

- 5) Kewajiban yang dibayar dimuka  
Adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

#### d. Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Menurut Kasmir (2012, hal.135) rumus *Current Ratio* atau rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Dari hasil pengukuran yang dilakukan, apabila besaran rasio utang terhadap asset adalah tinggi maka hal ini tentu saja akan merugikan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor karena di khawatirkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi utang-utangnya dengan total asset yang dimilikinya.

Membandingkan antara jumlah kewajiban dengan jumlah asset yang dimiliki perusahaan menunjukkan sejauh mana dana yang di pinjam telah digunakan untuk membeli asset. Rasio yang membanding antara total kewajiban dengan total asset ini juga dikenal sebagai *debt ratio* (rasio utang).

### **3. *Debt to Asset Ratio (DAR)***

#### **a. Pengertian *Debt to Asset Ratio (DAR)***

Menurut Kasmir (2012, hal.156) "*Debt to Asset Rasio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva."

Menurut Syamsuddin (2009, hal.54) "Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin besar debt ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Harahap (2010, hal.304) "Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (solvable). Bisa juga dibaca beberapa porsi utang dibandingkan aktiva."

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Debt to Asset Rasio (DAR)***

Dalam rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan likuidasi.

Menurut Kasmir (2012, hal.153) tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang



- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki, dan
- 8) Tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri, dan
- 8) Manfaat lain

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Menurut Munawir (2014, hal.83) faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas pendapatan antara lain:

- 1) Jenis perusahaan yang menjual barang-barang
- 2) Konsumsi atau jasa biasanya mempunyai pendapatan yang lebih stabil daripada perusahaan yang memproduksi barang-barang modal
- 3) Perusahaan yang sudah lama berdiri akan lebih stabil daripada perusahaan yang baru berdiri
- 4) Perusahaan yang harga produksinya per unit relative rendah akan mempunyai earning yang lebih stabil daripada perusahaan yang harga produksinya tinggi

- 5) Perusahaan yang produksinya di beli atas dasar kebiasaan (habitual basis) lebih stabil daripada non habitual
- 6) Perusahaan yang harga produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok pendapatannya akan lebih stabil daripada perusahaan yang menghasilkan barang-barang lux.

Menurut IBI (2017, hal 70) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Asset Ratio* adalah:

- 1) Tingkat utang dan penggunaan utang.  
Tingkat utang merupakan tingkat besarnya modal dari pinjaman yang digunakan sebagai pelengkap dan tambahan atas modal sendiri. Tingkat utang meningkat sejalan dengan peningkatan rasio utang terhadap aset. Tingkat utang dapat digunakan sebagai perangkat yang sangat bermanfaat tetapi penggunaannya harus dilakukan dengan hati-hati.
- 2) Rasio maksimum utang terhadap aset  
Rasio utang terhadap aset tertinggi yang boleh dimiliki oleh seseorang atau bisnis adalah apabila aset tersebut masih dapat menopang biaya utang secara mandiri atau dengan kata lain apa bila *Return on asset* masih melebihi rata-rata tingkat bunga atas utang. Atau dengan kata lain, bila *Return on asset* melebihi tingkat bunga dan utang maka penggunaan akan efektif, namun bila *Return on asset* kurang dari tingkat bunga maka modal sendiri harus digunakan untuk membantu membayar bunga atas utang tersebut.
- 3) Tingkat inflasi  
Inflasi dapat dikatakan nilai pasar aset tetapi tidak berkontribusi terhadap arus kas, kecuali bila aset tersebut dijual. Pada kondisi inflasi tinggi, umumnya nilai aset fisik akan meningkat, sedangkan aset keuangan seperti kas, tabungan dan obligasi akan menurun nilainya. Nilai aset fisik juga mungkin menurun ketika kondisi perekonomian berubah. Secara umum, semakin panjang umur aset, semakin rendah tingkat pendapatan berupa kas. Jadi, seseorang memiliki aset tersebut karena terhadap aset tersebut akan meningkat nilai sesuai berjalannya waktu. Tetapi harus berhati-hati harus diimbangi dengan pertimbangan kebutuhan likuiditas jangka pendek, keamanan, dan potensi pertumbuhan investasi jangka panjang.

#### **d. Pengukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR)**

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh

aktiva. Menurut Kasmir (2012, hal.156) Debt Ratio merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan cara:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt ( Total Hutang)}}{\text{Total Asset ( Total Aktiva)}}$$

Menurut Syamsuddin (2016, hal.54) “Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh kreditor”. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan perusahaan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dan juga membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

### **1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Kasmir (2012, hal.134) *Current Ratio* (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Namun di sisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan.

Likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas, Maksudnya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

Hasil penelitian terdahulu Mahardika (2016), Utama (2014) dan Saragih (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini berarti, pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah positif.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual *Current Ratio* (CR) terhadap**  
***Return On Asset* (ROA)**



Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang. Namun, jika semakin rendah *current ratio* suatu perusahaan maka semakin besar resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

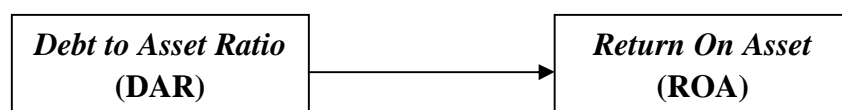
## 2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2010, hal. 156) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Apabila hasil pengembangan atas aktiva lebih besar dari pada biaya utang, solvabilitas tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan menggunakan solvabilitas ini juga akan meningkat. Bila hasil pengembalian atas aktiva lebih kecil dari pada biaya utang, maka *Debt to Asset Ratio* (DAR) akan mengurangi hasil pengembalian atas asset.

Hasil penelitian Yuniastuti (2018), Julita (2011) dan Supardi (2016) menyatakan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini berarti, hubungan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah positif.

**Gambar II.2**  
**Kerangka Konseptual *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)**



Apabila rasionya tinggi, artinya pendaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

### 3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

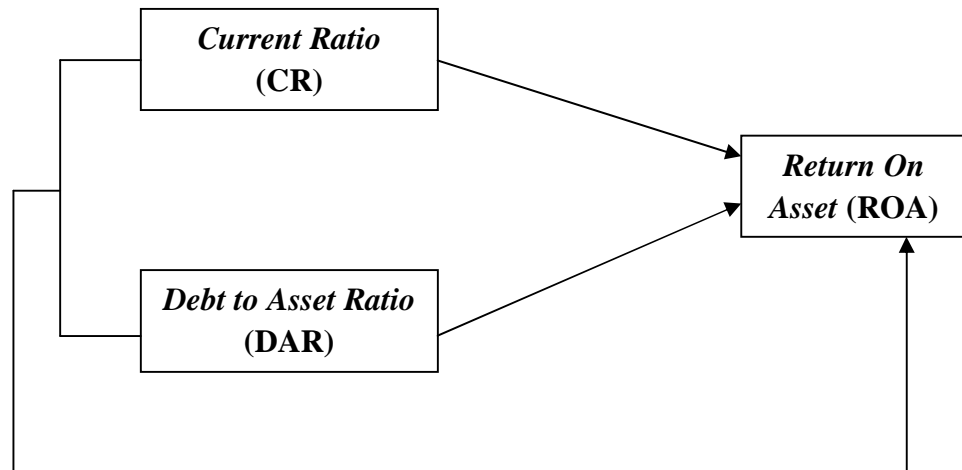
Menurut Fahmi (2017, hal. 121) rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2012, hal. 156) debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi lebih akan meminimalkan penggunaan dana dari eksternal sehingga ada anggapan bahwa struktur modal menjadi lebih kecil. Likuiditas merupakan hal yang penting bagi keputusan pendanaan, likuiditas perusahaan yang tinggi berarti perusahaan memiliki internal *financing* yang akan cukup membayar kewajibannya sehingga struktur modal juga berkurang.

Hasil dari menunjukkan bahwa variabel likuiditas, dan solvabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara rasio-rasio keuangan yaitu likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

**Gambar II.3**  
**Kerangka Konseptual *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)***



### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
2. *Debt To Asset Ratio (DAR)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
3. *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pengertian metode Asosiatif menurut Juliandi dkk (2015: hal 86) adalah sebagai berikut: Pendekatan Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Pendekatan asosiatif dalam penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio(DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

#### B. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi opeasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel-variabel yang dipergunakan untuk menentukan ukuran yang dijadikan dasar, dimana alat ukur yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Indikator yang digunakan untuk variabel ini adalah *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Kasmir (2012, hal. 202) rumus *Return On Assets (ROA)* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$



## 2. Variabel Independen (Variabel X)

Adapun variabel independen adalah variabel yang menyebabkan terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *Return On Assets* (ROA).

### a. *Current Ratio* (CR)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Kasmir (2012, hal. 135) *Current Ratio* (CR) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat di tutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman. Kasmir (2012, hal. 157) *Debt to Asset Ratio* (DAR) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt (Total Utang)}}{\text{Total Assets (Total Asset)}}$$

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) yang beralamat Jalan Krakatau Ujung No.100 Medan Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan Desember 2018 sampai dengan April 2019.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan April 2019. Jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Penyusunan Skripsi																				
7	Sidang Meja Hijau																				

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut Juliandi dkk (2015, hal.51) populasi yaitu totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang dinyatakan dalam Laporan Keuangan tersebut dari *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset*.

##### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Juliandi dkk (2015, hal. 51) Sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 tahun terakhir yang terdapat pada laporan keuangan mulai dari tahun 2008 sampai tahun 2017 pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh data yang akurat dan mengarah kepada kebenaran. Langkah utama dalam penelitian ini karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Metode dokumentasi adalah dengan meminta data laporan keuangan selama 10 tahun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017. Dengan menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder berupa catatan laporan keuangan (neraca dan laba rugi).

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel independen *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) akan berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA), yakni menguji data dengan memperhitungkan angka-angka baik secara simultan maupun parsial.

#### 1. Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat berpengaruh variabel bebas dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

(Sugiyono, 2010, hal. 221)

Keterangan:

Y = *Return On Asset* (ROA)

a = Konstanta

$b, b_2$  = Angka Arah Koefisien Regresi

X1 = *Current Ratio* (CR)

X2 = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$\varepsilon$  = Error

Sebelum melakukan analisis regresi berganda ada baiknya melakukan pengujian asumsi klasik agar dapat mendapatkan perkiraan yang efisien dan tidak bias.

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Juliandi dkk (2015, hal 160) “uji asumsi klasik bertujuan menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik”. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi linier berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu :

##### **1) Uji Normalitas**

(Gurajat, 2003: Santoso, 2000, Arief 1993) dalam buku (Juliandi, dkk2015, hal.160) menyatakan bahwa: Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi secara normal atau tidak. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Menurut (Juliandi, dkk2015, hal.160), dengan lain menguji normalitas data adalah dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika Kolmogrov Smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$ ).

## **2) Uji Multikolinearitas**

(Gurajat, 2003: Santoso, 2000, Arief 1993) dalam buku (juliandi dkk, 2015:161) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilai nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*) yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat (*Varian Inflating Factor/VIF*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Bila  $VIF > 5$ , maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius,
- b) Bila  $VIF < 5$ , berarti tidak dapat masalah multikolinieritas yang serius

## **3) Uji Heterokedastisitas**

(Gurajat, 2003: Santoso, 2000, Arief 1993) dalam buku (juliandi dkk, 2015:161) Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4) Uji Autokorelasi**

(Gurajat, 2003: Santoso, 2000, Arief 1993) dalam buku (Juliandi dkk, 2015:163) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

## **2. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji  $t$  dan uji  $F$ .

### **a. Uji $t$ (Uji Parsial)**

Uji  $t$  digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Untuk menguji signifikan

hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus (Sugiyono 2010,hal. 184) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien Korelasi

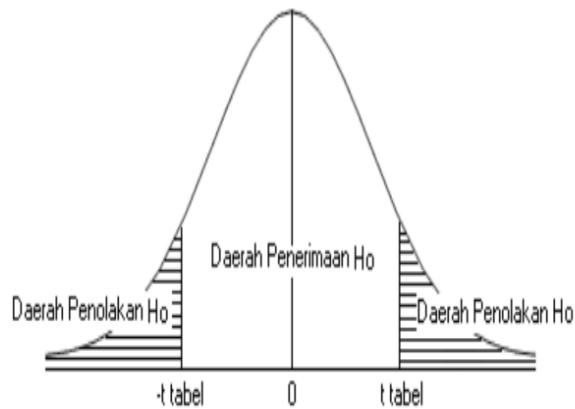
n = Jumlah Sampel

Bentuk Pengujian:

- a)  $H_0 : r = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b)  $H_a : r \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



**Gambar III.1**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis I**

**b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

F<sub>h</sub> = nilai F hitung

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Bentuk Pengujian:

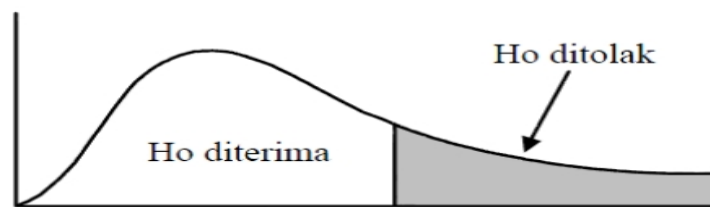
- a) H<sub>0</sub> : μ = 0 artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat



- b)  $H_a : \mu \neq 0$  artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



**Gambar III.2**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis**

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikatnya.

Sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

$r^2$  = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan penganalisisan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang dipakai dalam model regresi. Sebagaimana yang telah diuraikan di bab sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan satu variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). Objek dalam penelitian ini adalah di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini di peroleh dari laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, yaitu:

**Tabel IV.1**  
***Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return On Asset***  
**pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**  
**Periode 2013-2017**

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	<i>Return On Assets</i> (ROA)
2008	475,95%	17,67%	12,40%
2009	386,17%	19,41%	10,71%
2010	100,40%	29,98%	6,92%
2011	100,72%	42,26%	6,13%
2012	207,72%	45,47%	8,46%
2013	208,17%	39,07%	10,68%
2014	203,29%	37,58%	11,08%
2015	158,52%	33,72%	12,75%
2016	164,15%	41,09%	10,04%
2017	121,19%	42,35%	9,46%

Sumber : data laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Dari tabel diatas dapat dilihat *Current Ratio* pada PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan pada tahun 2008 dan 2009 mengalami penurunan yaitu dari 475,95% menjadi 386,17% dan *Debt To Asset Ratio* mengalami kenaikan yaitu dari 17,67% menjadi 19,41% dan *Return On Asset* mengalami kenaikan yaitu dari 12,40% menjadi 10,17%.

Pada tahun 2010 ke tahun 2011 *Current Ratio* mengalami kenaikan yaitu dari 100,40% menjadi 100,72% dan *Debt To Asset Ratio* mengalami kenaikan yaitu dari 29,98% menjadi 42,26% dan *Return On Asset* mengalami penurunan yaitu dari 6,92% menjadi 6,13%.

Pada tahun 2012 ke tahun 2013 *Current Ratio* mengalami kenaikan yaitu dari 207,72% menjadi 208,17% dan *Debt To Asset Ratio* mengalami penurunan yaitu dari 45,47% menjadi 39,06% dan *Return On Asset* mengalami kenaikan yaitu dari 8,46% menjadi 10,68%.

Pada tahun 2014 ke tahun 2015 *Current Ratio* mengalami mengalami penurunan yaitu dari 203,29% menjadi 158,52% dan *Debt To Asset Ratio* mengalami penurunan yaitu dari 37,58% menjadi 33,72% dan *Return On Asset* mengalami kenaikan yaitu dari 11,08% menjadi 12,75%.

Pada tahun 2016 ke tahun 2017 *Current Ratio* mengalami penurunan yaitu dari 164,15% menjadi 121,19% dan *Debt To Asset Ratio* mengalami kenaikan yaitu dari 41,09% menjadi 42,35% dan *Return On Asset* mengalami penurunan yaitu dari 10,04% menjadi 9,46%.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Adapun uji normalitas yang dilakukan oleh penulis adalah seperti gambar berikut:

##### a) Uji *Kolmogrov Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Keriterian Pengujian adalah sebagai berikut:

- (1) Jika angkat siginifikansi  $> 0,05$  maka data mempunyai distribusi normal
- (2) jika angka signifikansi  $< 0.05$  maka data tidak mempunyai distribusi normal

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,74852729
	Absolute	,138
Most Extreme Differences	Positive	,138
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		,435
Asymp. Sig. (2-tailed)		,992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

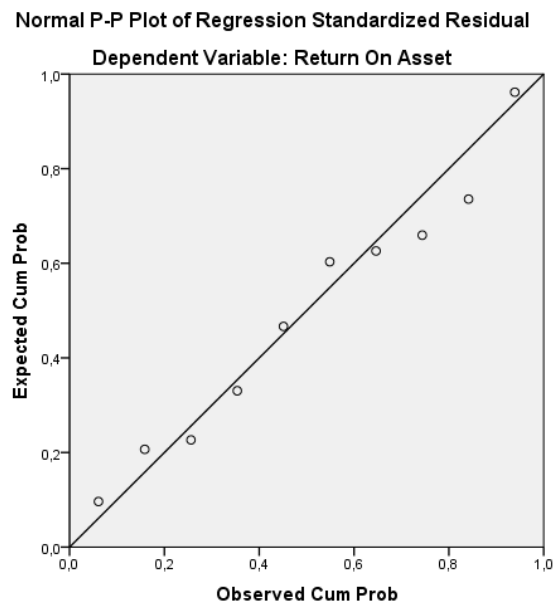
*Sumber : Hasil Pengelolaan Data 2019*

Dari tabel IV.2 pengolahan data diatas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,435 dan signifikansi pada 0,992. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal *p-plot* data.

b) Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

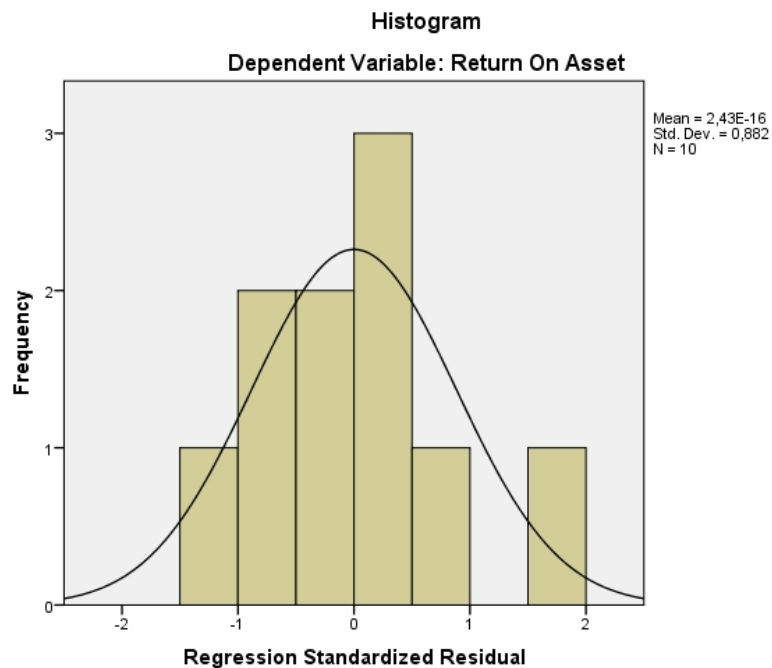


**Gambar IV.1**  
**Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019**

Pada Gambar IV.1 diatas terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

#### c) Grafik *Histogram*

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafik) apakah sebuah data berdistribusi normal ataukah tidak. jika data distribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik data terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



**Gambar IV.2**  
**Grafik Histogram**  
*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019*

Pada Gambar IV.2 diatas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna.

## 2) Uji Multikoleniritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- a) Bila *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan  $VIF > 5$  maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- b) Bila *Tolerance* > 0,1 atau sama dengan  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.



Dengan SPSS versi 21.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Current Ratio	,382	2,620
Debt to Asset Ratio	,382	2,620

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan table IV.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 2,620 dan variabel *Debt to Assets Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 2,620. Dari masing-masing variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih besar dari nilai 5. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0,382 dan variabel *Debt to Assets Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 0,382. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 5.

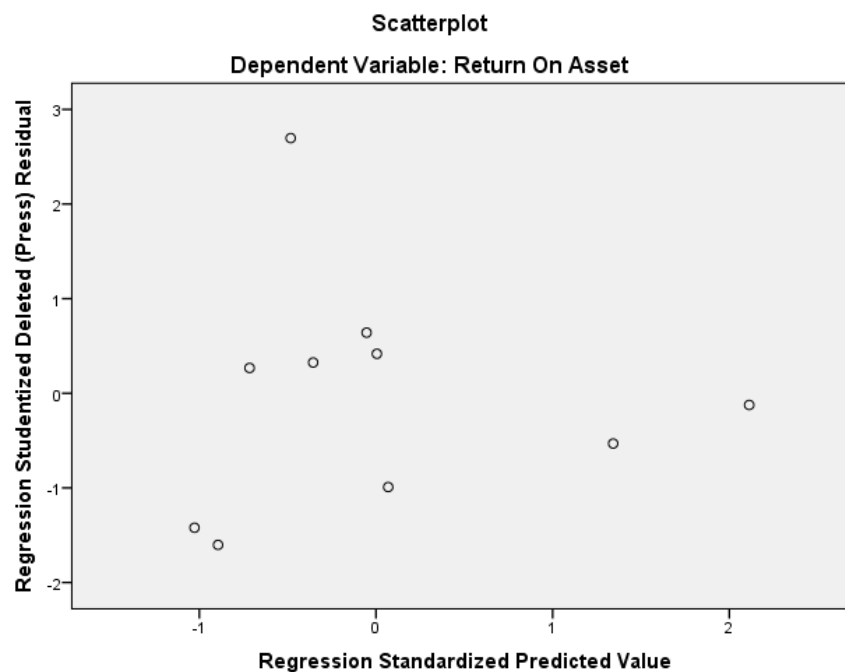
### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian

heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 21.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



**Gambar IV.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019**

Bentuk gambar IV.3 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode ke  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591 <sup>a</sup>	,349	,164	1,98264	,801

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

*Sumber: Hasil Pengelolaan Data 2019*

Dari tabel diatas bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sebesar 0,801. Dengan demikian tidak ada autokorelasi didalam model regresi karena DW berada -2 sampai +2.

#### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai variabel independen, *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel

independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 21.00.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)		7,018	5,442		1,290	,238
Current Ratio		,011	,009	,638	1,292	,237
Debt to Asset Ratio		,014	,110	,061	,123	,905

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Pengelolaan Data 2019

Dari tabel IV.5 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = 7, 018
- 2) *Current Ratio* = 0,011
- 3) *Debt to Asset Ratio* = 0,014

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 7, 018 + 0,011_1 + 0,014_2$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 7, 018 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka *Return On Assets* (ROA) PT. Pelindo Indonesia I (Persero) Medan sebesar Rp. 7, 018.
- 2)  $\beta_1$  sebesar 0,011 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali *Current Ratio* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* sebesar 0,011 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

- 3)  $\beta_2$  sebesar 0,014 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali *Debt to Asset Ratio* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* sebesar 0,014 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

### c. Pengujian Hipotesis

#### 1) Uji t (Parsial)

Untuk uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variable independen dalam memengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X1) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{n - 2}{1 - r^2}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian :

- a)  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
- b)  $H_a : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a)  $H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ . Df = n - 2

b)  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 21.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,018	5,442		1,290	,238
1 Current Ratio	,011	,009	,638	1,292	,237
Debt to Asset Ratio	,014	,110	,061	,123	,905

a. Dependent Variable ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2019

Hasil pengujian statistik 1 pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a) Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Assets* (Y)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets* (ROA). Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 10 - 2 = 8$  adalah 2,306

$$t_{hitung} = 1,292$$

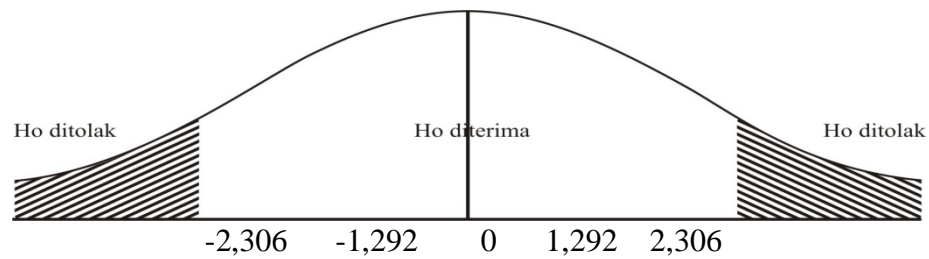
$$t_{tabel} = 2,306$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika: } -2,306 \geq t_{hitung} \geq 2,306$$

$$H_a \text{ ditolak jika : } t_{hitung} > 2,306 \text{ atau } -t_{hitung} < -2,306$$



**Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On assets* (ROA) diperoleh  $1,292 \leq 2,306$ . Dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,237 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh dan signifikan pada *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

**b) Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (X1) terhadap *Return On Assets* (Y)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets* (ROA). Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 10 - 2 = 8$  adalah 2,306

$$t_{\text{hitung}} = 0,123$$

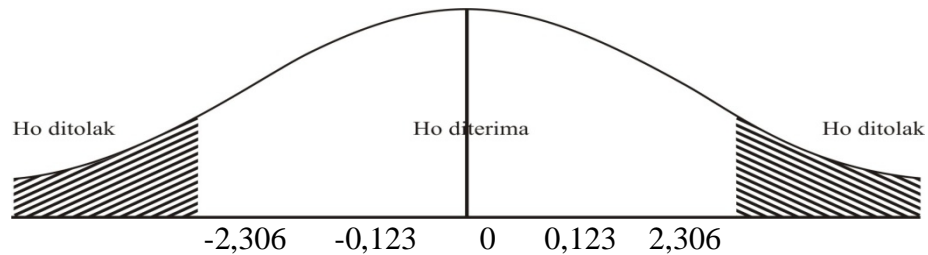
$$t_{\text{tabel}} = 2,306$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika: } -2,306 \geq t_{\text{hitung}} \geq 2,306$$

$$H_a \text{ ditolak jika : } t_{\text{hitung}} > 2,306 \text{ atau } -t_{\text{hitung}} < -2,306$$



**Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On assets* (ROA) diperoleh  $0,123 \leq 2,306$ . Dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,905 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

#### **b. Uji F (Simultan)**

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Rasio* (DAR) untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu *Return On Assets* (ROA). Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 21.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,784	2	7,392	1,880	,222 <sup>b</sup>
	Residual	27,516	7	3,931		
	Total	42,300	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio



Dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 21.00 untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat = 5% dengan nilai f untuk  $F_{tabel} = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$  adalah sebesar 4,74

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  :

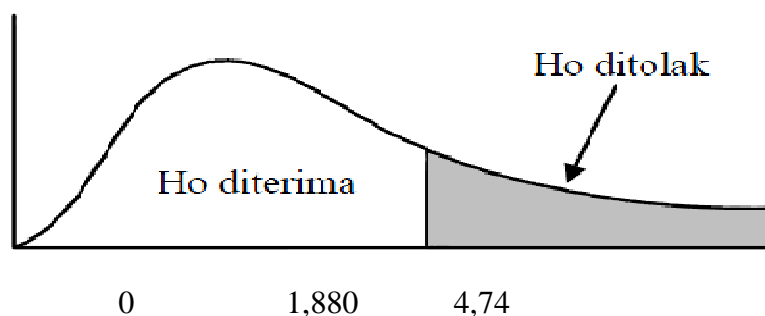
$H_0$  diterima jika nilai  $F_{hitung}$  :  $1,880 < 4,74$ , pada = 5%

$H_a$  ditolak jika :  $F_{hitung} > 4,74$  atau  $-F_{hitung} < -4,74$

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan probabilitasnya :

$H_0$  diterima jika :  $0,000 \leq 0,05$ , pada taraf signifikansi = 5% (sig.  $\leq 0,05$ )

$H_a$  ditolak jika :  $0,000 \geq 0,05$



**Gambar IV.6**  
**Gambar Pengujian Hipotesis Uji F**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Rasio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) diperoleh 1,880 dengan signifikan 0,222. Nilai  $F_{hitung}$  (1,880) <  $F_{tabel}$  (4,47), dan nilai tidak signifikan (0,222) > dari nilai probabilitas (0,05).

Dari hasil perhitungan SPSS diatas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Rasio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan.

#### d. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Persamaan linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variable. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Rasio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591 <sup>a</sup>	,349	,164	1,98264

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,349 atau 34.9% yang berarti bahwa hubungan antara *Return On Assets* dengan variabel bebasnya, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Rasio* (DAR) adalah hanya 34.9 % dengan tingkatan yang sangat rendah, Sedangkan sisanya 65,1% dijelaskan oleh varibel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti rasio solvabilitas, dan faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi

hal tersebut. Berikut ini ada tiga (3) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Hipotesis pertama yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. Pengujian ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independen bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) menyatakan bahwa  $t_{hitung} -1,292 \geq t_{tabel} 2,306$  dan nilai Sig  $0,237 > 0,05$ . Hal ini berarti *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh tidak signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

Menurut Syamsudin (2009, Hal. 209) menyatakan bilamana rasio atas aktiva lancar atas total aktiva meningkat maka baik profitabilitas maupun resiko yang dihadapi akan menurun. Menurunnya, profitabilits disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. ( Marbun & Mahardika, 2016), (Utama & Muid, 2014), (Saragih, 2015). Namun, penelitian ini sejalan dengan *Current Ratio*

tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. (Supardi, 2016) menyatakan *Current Ratio* dan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* .

## **2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)***

Hipotesis kedua yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* menyatakan bahwa  $t_{hitung} 0,123 \leq t_{tabel} 2,306$  dan nilai Sig  $0,905 < 0,05$ . Hal ini berarti *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara parisal ada pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Kondisi perusahaan dapat diartikan, jika *Debt to Asset Ratio (DAR)* mengalami kenaikan maka akan menurunkan jumlah *Return On Asset (ROA)*, sebaliknya apabila ratio mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai *Return On Asset (ROA)*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hutang berbanding terbalik dengan *Return On Asset (ROA)*. Pada saat *Debt to Asset Ratio (DAR)* rendah, hutang rendah maka meningkat profit karena perusahaan tidak harus menanggung beban Bunga dan mengurangi resiko *financial distress*.

Hasil ini mendukung hasil penelitian yang di dukung oleh Kamal (2016) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak ada berpengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, dengan demikian dapat disimpulkan *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return*

*On Asset* (DAR) dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuniastuti (2016), (Julita, 2011) dan (Supardi, 2016) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

### **3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Hipotesis ketiga yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. ]

Pengujian ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independen bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan ada pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Dari uji ANOVA didapat  $F_{hitung}$  sebesar  $1,880 \geq F_{tabel}$  4,74 dengan tingkat signifikan sebesar  $(0,222 < 0,05)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan ada pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara parsial, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
2. Secara parsial, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.
3. Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sekalipun *Current Ratio* (CR) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, *Current Ratio* (CR) perlu dijaga pada tingkat yang aman minimal (1:1) karena *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi mengakibatkan lebih dari asset lancar yang berarti asset menjadi tidak produktif.

2. Sekalipun *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), perusahaan tetap perlu menjaga tingkat hutang agar tidak mendekati rasio normal (1:1), karena tidak akan mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti, dengan penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), serta mengganti objek penelitian pada sector perusahaan yang lain sehingga memperoleh yang lain penelitian yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erari, Anita (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Receivable Turnover dan Return On Equity Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (2010-2013). *Jurnal Manajemen Bisnis* 5 (2) ; 8-19.
- Fahmi, Irham (2017). *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- IB (2017). *Wealth Management Tata Kelola*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS
- Harahap, Syafri Sofyan (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hery(2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Juliandi, Azuar Irfan dan Manurung, Saprial (2015). *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Julita (2011), Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/viewFile/292/pdf\\_13](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/viewFile/292/pdf_13)
- Jumingan (2009). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketiga, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kamal, M. Basri. (2016). “ Pengaruh Receivable Turn Over dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17 (2) ; 68-81.
- Kariyoto (2017), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Malang: Universitas Brawijaya
- Krisdasusila, Andi dan Rachmawati, Windasari (2016), Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010-2013). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1) ; 7-22.



- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan kelima, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Marbun D.P, Mahardhika P.A (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset. *Jurnal Widiyakala* 3(2); 19-24.
- Melati, Astari (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Receivable Turn Over terhadap Return On Asset pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 16 (1) ; 5-20.
- Munawir, S (2014). *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat, Yogyakarta: Liberty
- Rahayu Susanti (2017) Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Receivable Turnover terhadap Return On Asset pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal dinamika* 17(01) ; 7-23.
- Samryn, L.M (2012). *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Saragih, Meliati (2015). Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1) ; 19-24.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Supardi, Herman (2016), Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2) ;16-27 .
- Syamsuddin, Lukman (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan ke-13 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tim Pengurus (2018), *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*
- Utama, Alfarizi Cahya dan Muid, Abdul (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Perputaran Modal terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 3(2) ; 1-13.
- Wartono, Tri (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Astra International, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(2) ; 12-27.

Yuniastuti, Rina Milyati (2016). Pengaruh Dominan Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia..*Jurnal Manajemen Magister*, 2(1) ; 95-104.